

UPCYCLE JAKET DENIM DENGAN PENERAPAN TEKNIK HIAS *HAND PAINTING* DAN *EMBROIDERY*

Rosscita Dewi ¹⁾, Yulistiana ²⁾

¹⁾Universitas Negeri Surabaya
rosscita.19012@mhs.unesa.ac.id

²⁾Uniersitas Negeri Surabaya
yulistiana@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tren *fashion* yang berkembang dari masa ke masa menjadi salah satu permasalahan yang tengah dihadapi di Indonesia. Banyaknya produksi pakaian secara besar-besaran membuat bertambahnya pakaian-pakaian yang tidak terpakai dan terbuang secara cuma-cuma. Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan usaha untuk mengurangi limbah pakaian dengan cara memperbaiki produk yang tidak layak dipakai menjadi pakaian yang kembali layak dipakai dan memiliki nilai jual yang tinggi dengan cara *upcycle fashion*. Menggunakan metode *double diamond model* yang memiliki 4 tahapan penelitian yakni *discover* sebagai tahap awal perancangan *moodboard* lalu dibuat 9 desain rancangan produk *upcycle* hingga terpilih 3 desain produk untuk diwujudkan, tahap kedua *define* memilih jaket denim untuk diterapkan motif, *develop* membuat desain jaket denim beserta motif yang digunakan sebagai contoh pembuatan langsung, dan tahap terakhir *deliver* penerapan motif langsung pada produk. Hasil penelitian ini berupa produk *upcycle* jaket denim dengan proses pembuatan motif menggunakan desain abstrak geometris sebagai sumber ide penerapan teknik hias *hand painting* dan *embroidery*. Proses pembuatan motif ini menggunakan cat khusus untuk jaket denim agar tidak luntur saat dicuci yakni pemilihan cat yang memiliki karakteristik lentur saat diterapkan pada produk dan tidak mudah retak agar hasil tekstur terlihat halus. Benang yang digunakan untuk *embroidery* menggunakan benang poliester sehingga hasil yang didapat dari ketiga motif yang diterapkan pada jaket denim tersebut sudah sesuai.

Kata Kunci: jaket denim, *upcycle*, *hand painting*, *embroidery*

ABSTRACT

Fashion trends that develop from time to time are one of the problems that are being faced in Indonesia. The large number of large-scale clothing production makes an increase in clothes that are not used and wasted for free. Based on these problems, efforts are needed to reduce clothing waste by updating products that are not suitable for use into clothes that are again suitable for use and have a high selling value by upcycle fashion. Using the double diamond model method which has 4 stages of research, namely discover as the initial stage of moodboard design then 9 upcycle product design designs are made until 3 product designs are selected to be realized, the second stage define choosing denim jackets to apply motifs, develop making denim jacket designs along with motifs used as examples of direct manufacturing, and the last stage deliver the application of direct motifs on products. The results of this research are in the form of denim jacket upcycle products with a motif making process using geometric abstract designs as a source of ideas for the application of hand painting and embroidery ornamental techniques. The process of making this motif uses special paint for denim jackets so that they do not fade when washed, namely the selection of paint that has flexible characteristics when applied to the product and is not easily cracked so that the texture results look smooth. The thread used for embroidery uses polyester yarn so that the results obtained from the three motifs applied to the denim jacket are appropriate.

Keywords: denim jacket, *upcycle*, *hand painting*, *embroidery*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang tengah dihadapi oleh Indonesia berkaitan dengan banyaknya produksi pakaian-pakaian akibat perkembangan tren *fashion* yang berkembang pesat dari masa ke masa. Hal ini membuat bertambahnya pakaian-pakaian tidak terpakai sehingga terbuang secara cuma-cuma seperti limbah jaket denim yang sering ditemukan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh GT-NEXUS bahwa sebanyak 2.7 juta meter kain denim yang digunakan pertahun cukup untuk membungkus bumi 67 kali. Selain itu, sebanyak 1 miliar lebih kain denim terjual setiap tahunnya, dengan persentase konsumsi di Amerika Utara sebanyak 39%, Eropa Barat 20%, Jepang dan Korea 10%, dan sisanya termasuk negara Indonesia sebanyak 31%. Indonesia salah satu negara terbesar pengekspor denim wanita (Santoso dkk 2017).

Banyaknya limbah denim yang tidak terpakai membuat masyarakat malas untuk mengolah kembali sisa atau limbah denim yang telah digunakan tersebut menjadi barang yang lebih berguna. Kebiasaan membuang dan membakar limbah tekstil membuat banyaknya limbah kain dan polusi udara yang disebabkan dari asap akibat pembakaran kain itu sendiri (Ibrahim, S. 2017).

Dari masalah tersebut dibutuhkan usaha untuk mengurangi limbah pakaian dengan cara memperbaiki produk yang tidak bisa dipakai atau tidak layak dipakai menjadi pakaian yang layak pakai dan memiliki nilai jual yang tinggi dengan cara *upcycle*. *Upcycle* merupakan salah satu upaya untuk mencapai fungsionalitas produk yang lebih baik atau sama dengan meminimalisir konsumsi energi (Fitri dkk 2021). Pemanfaatan *upcycle* juga menghemat biaya bagi produksi pakaian karena menggunakan atau memanfaatkan pakaian yang sudah ada tanpa harus membeli produk baru. Maka akan dilakukan dengan cara menghias jaket denim bekas. Untuk produk jaket denim bekas sendiri bisa didapatkan melalui *thrifting* atau jaket denim milik pribadi yang sudah tidak terpakai namun masih layak untuk diperbarui. *Thrifting* adalah pakaian yang sudah tidak digunakan lagi dalam kondisi masih layak dipakai. dengan cara menjualnya kembali tanpa proses mendesain ulang (Balqies A. K. & Jupriani, 2021).

Penelitian ini menggunakan penerapan teknik hias pada jaket denim dengan cara menggabungkan teknik *hand painting* dan *embroidery* ke dalam produk *upcycle*. Karena teknik *hand painting* sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yakni berjudul *upcycle* jaket denim dengan teknik *handpainting* yang dilakukan oleh Emha Basma Lazuwara Hasbi Nabila. Maka penelitian ini akan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan cara mengkombinasi dari kedua teknik hias tersebut menjadi satu. Sehingga akan membuat tekstur yang berbeda pada permukaan jaket denim. Menerapkan desain hiasan motif yang mengacu pada sumber ide yang bertemakan abstrak geometris. abstrak geometris adalah suatu bentuk dari seni abstrak menggunakan bentuk geometris sederhana yang diletakkan ditempat yang tidak ilusionis dan digabungkan dengan komposisi non-objektif (Irnawati 2015). Pemilihan motif abstrak terinspirasi dari seniman yang menghasilkan berbagai macam abstrak yang sangat indah seperti lukisan abstrak yang dibuat oleh hanafi sehingga lahirlah sebuah gagasan dan ide-ide yang akan digunakan untuk diterapkan pada jaket denim bekas.

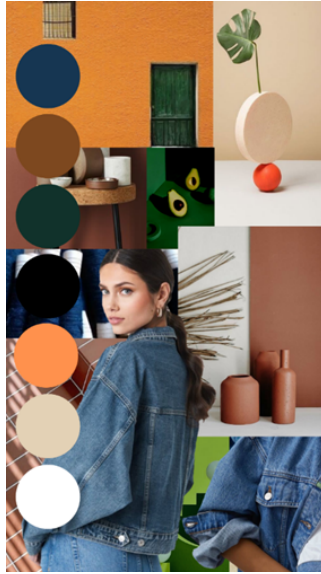
METODE

Metode proses desain yang digunakan yaitu *Double Diamond Model* yang dipopulerkan oleh *British Design Council* Pada tahun 2005. *Double Diamond Model* merupakan metode holistik untuk membagi proses desain menjadi empat proses yakni *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver*. Metode ini digunakan untuk menerapkan hiasan abstrak geometris pada jaket denim bekas, produk yang digunakan ada 3 jaket denim. Berikut adalah 4 tahap proses yang akan dijabarkan.

Discover

Discover adalah wawasan tentang masalah atau divergen (Alam, Wulandari, & Wahyuningtyas, 2021). Pada tahapan ini, peneliti akan menggunakan *upcycle* jaket denim bekas dengan penggunaan teknik hias *hand painting* dan *embroidery* yang mengambil hiasan dengan tema abstrak. Motif abstrak sendiri merupakan motif yang tidak diketahui lagi objek asalnya atau memang benar-benar abstrak atau bentuk yang tidak nyata berhubungan dengan visualisasi bentuk kasat mata. Motif abstrak menggunakan

bentuk yang bebas ataupun dapat juga berbentuk abstrak ekspresif atau geometris menurut (Nurdhani dkk 2016). Sebelum mendesain hiasan yang akan dibuat, terlebih dahulu mengumpulkan informasi dengan cara mencari inspirasi dan informasi mengenai tema *hand painting* motif abstrak yang akan dimasukkan ke dalam *moodboard*. Setelah membuat *moodboard* maka tahap selanjutnya adalah membuat desain motif abstrak geometris yang nantinya akan diterapkan ke dalam jaket denim bekas dengan menggunakan teknik hias *hand painting* dan *embroidery*. Penerapan *embroidery* akan dikombinasikan dengan teknik *handpainting* yang memberi kesan tekstur yang berbeda pada jaket denim yang akan dilakukan *upcycle*. Berikut adalah *moodboard* yang sudah dibuat:



Gambar 1. *Moodboard*

Konsep dari *moodboard* di atas adalah peletakan gambaran abstrak geometris pada jaket denim. Lalu memberikan sentuhan warna-warna etnik seperti biru, coklat, hijau, hitam, *orange*, *cream*, dan putih yang nantinya akan digunakan untuk mewarnai jaket denim dengan teknik hias *handpainting* dengan warna benang yang akan digunakan saat *embroidery* agar memiliki kesan indah. Setelah membuat *moodboard* proses dilanjutkan dengan membuat 3 motif yang akan diterapkan ke dalam jaket denim bekas yang sudah terpilih. berikut adalah hasilnya.

Tabel 1. Variasi 3 motif yang akan diterapkan ke dalam jaket denim

Motif	Keterangan
	<p>Desain tersebut dinamakan <i>Circle Cheese</i> karena bentuk pola yang seperti keju pada bagian motif polkadotnya beserta garis yang berbentuk seperti potongan keju.</p>



Desain di atas memiliki nama *Wave Flower* karena terdapat motif bunga dan gelombang di bagian bawah sehingga diberi nama *Wave Flower*.



Desain di atas memiliki nama *Love Stuck* karena terdapat motif *love* di bagian sisi kiri. Sedangkan kata *stuck* diambil karena motif *love* berada ditengah yang dihimpit oleh garis.

Define (define/synthesis)

Define adalah area yang difokuskan atau konvergen (Alam, Wulandari, & Wahyuningtyas, 2021). Pada tahap ini peneliti menggunakan jaket denim bekas yang sudah ada. Berikut adalah jaket denim bekas yang akan diterapkan hiasan.

Tabel 2. Jaket denim bekas yang akan diterapkan hiasan

Jaket Denim Bekas	Keterangan
	Jaket denim bekas yang diberi hiasan <i>Circle Cheese</i> , penerapan <i>Circle Cheese</i> pada jaket tersebut karena bentuk dan ukuran motif yang pas dan sesuai dengan bidang pada jaket denim 1.
	Jaket denim bekas yang diterapkan motif <i>Wave Flower</i> , penerapan <i>Wave Flower</i> pada jaket denim 2 sudah sesuai karena bentuk dan ukuran motif pada desain yang pas dengan bentuk jaket denim 2.



Jaket denim bekas yang diterapkan motif *Love Stuck*, penerapan *Love Stuck* pada jaket denim 3 sudah sesuai karena bentuk dan ukuran pada desain yang pas dan sesuai pada jaket denim 3.

Develop (pengembangan)

Develop adalah solusi atau potensial atau divergen (Alam, Wulandari, & Wahyuningtyas, 2021). Pada tahap ini, peneliti melihat kemungkinan dari proses *discover* untuk menentukan peletakan motif pada ketiga jaket denim bekas tersebut. Berikut adalah peletakan yang diterapkan ke dalam produk.

Tabel 3. Variasi 3 motif yang akan diterapkan ke dalam jaket denim

Motif	Keterangan
	<p>Jaket denim hiasan pada depan dada, peletakan hiasan <i>Circle Cheese</i> pada depan dada yang di letakkan secara <i>mirror</i>.</p>
	<p>Jaket denim hiasan pada bagian punggung, peletakan <i>Wave Flower</i> pada bagian belakang punggung yang diletakkan di bagian <i>cutting</i> sehingga membentuk persegi panjang.</p>
	<p>Jaket denim hiasan pada bagian <i>cutting</i> atas punggung, peletakan <i>Love Stuck</i> pada bagian <i>cutting</i> atas punggung yang membuat bidang motif yang akan diterapkan terlihat kecil.</p>

Deliver (penyampaian/implementasi)

Deliver adalah solusi yang berhasil atau konvergen (Alam, Wulandari, & Wahyuningtyas, 2021). Pada tahap terakhir yakni *deliver*, penulis sudah menerapkan hiasan motif pada ketiga jaket denim tersebut dengan penerapan *hand painting* dan *embroidery* untuk penerapan motif pada jaket denim bekas. Peneliti sudah mempertimbangkan biaya, proses pembuatan, dan potensi minat dalam hasil jadi penerapan teknik hias *hand painting* dan *embroidery*. Saat proses pembuatan harus memperhatikan kualitas produk seperti kerapian penerapan motif, *hand painting*, dan *embroidery* dengan menggunakan teori-teori peneliti yang sesuai dengan bidang tersebut.

Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni penggunaan angket atau kuesioner tertutup melalui *offline*. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang dibuat melalui konsep responden yang tidak bisa memberi jawaban lain selain jawaban yang sudah disediakan yakni dengan cara memberikan jawaban melalui *check list* agar penilaian dapat menjadi akurat dan tertata. Selanjutnya hasil yang akan diambil adalah hasil jadi aspek yang terbaik untuk pengambilan data melalui observer ahli desain yaitu dosen D4 Tata Busana Universitas Negeri Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Abstrak geometris sebagai sumber ide penerapan teknik hias *hand painting* dan *embroidery* yang menggunakan berbagai teknik. *Hand painting* merupakan karya seni yang dituangkan di atas kain dengan menggunakan teknik lukis yang memberikan aksentasi hiasan berupa lukisan pada benda disebut sebagai kerajinan tangan (Daniati, 2015). Teknik *hand painting* sendiri dapat menggunakan cat khusus jaket denim supaya warna tidak luntur saat dicuci, memiliki karakteristik lentur saat diterapkan ke dalam produk dan tidak mudah retak agar hasil tekstur yang dihasilkan terlihat halus saat dipegang. Peletakan warna-warna yang digunakan sesuai dengan desain. Disamping itu, teknik *embroidery* adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang (Prihatini, 2019).

Penerapan *embroidery* sendiri diterapkan di atas *hand painting* sehingga tekstur yang diberikan akan berbeda. *Embroidery* bisa dikatakan sesuai jika pengerjaan jarak setikan benang satu sama lain sudah rapi serta ketebalan *embroidery* juga sudah sama. Benang yang digunakan untuk *embroidery* adalah benang polyester. Proses pengerjaan *embroidery* dengan menggunakan mesin manual seperti mesin jahit Juki atau *Butterfly* yang sudah dimodifikasi untuk pengerjaan *embroidery*. Jaket denim bekas yang digunakan adalah jenis *dry denim*, *selvage denim*, *prewash denim*. Peletakan masing-masing motif ke dalam jaket denim berbeda-beda sesuai dengan *cutting* yang pas untuk diterapkan *hand painting* dan *embroidery*. Berikut adalah proses pembuatan *hand painting* dan *Embroidery*.

Tabel 4. Proses pembuatan *Hand Painting* dan *Embroidery*

Proses <i>Hand Painting</i>	Proses <i>Embroidery</i>
	

Hasil jadi penerapan hiasan *hand painting* dan *embroidery* pada jaket denim 1 peletakan motif sudah sesuai dengan desain. Warna *hand painting* yang digunakan juga sudah sesuai dengan desain, tekstur juga sudah baik, terasa halus. Penerapan *embroidery* juga sudah rapi antar jarak setikan. Jaket denim 2 peletakan motif sudah sesuai dengan desain. Warna *hand painting* yang digunakan juga sesuai dengan desain, tekstur juga sudah sesuai, terasa halus. Penerapan *embroidery* pun sudah rapi antar jarak setikan. Jaket denim 3 peletakan motifnya sudah sesuai dengan desain. *Hand painting* yang diterapkan juga sesuai bertekstur halus dan warna yang sama dengan desain. *Embroidery* yang diterapkan juga sudah sesuai dengan jarak setikan yang sama. Hasil-hasil tersebut diperoleh dari indikator-indikator yang diambil melalui instrumen data yang diperoleh melalui penilaian para ahli dosen D4 Tata Busana.

Motif abstrak geometris sendiri terinspirasi dari seniman-seniman yang menerapkan lukisan abstrak pada karyanya. Abstrak adalah salah satu cabang dalam seni lukis yang secara teknik maupun tema sudah terbebas dari objek aslinya, namun lebih mengarah ke dalam ungkapan ekspresi yang berupa susunan bidang, garis, dan warna (Abidin, 2012). Berikut adalah hasil jadi *hand painting* dan *embroidery*.



Gambar 2. Hasil Jadi *Hand Painting*



Gambar 3. Hasil Jadi *Embroidery* dan Daya Pakainya

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan *moodboard* dan ide dapat membantu dalam proses pembuatan desain yang sesuai dengan prinsip awal seperti sumber ide motif abstrak geometris dalam usaha *upcycle* jaket denim yang berbentuk *circle cheese*, *wave flower*, dan *love stuck*. Untuk *hand painting* sendiri menggunakan cat khusus denim sehingga tidak luntur saat dicuci, memiliki sifat lentur saat diterapkan ke dalam produk dan tidak mudah retak. Sedangkan *embroidery* sendiri menggunakan benang poliester khusus untuk mesin manual seperti Juki dan *Butterfly* yang sudah di modifikasi khusus untuk *embroidery*. Jenis jaket denim bekas yang digunakan adalah *dry* denim, *selvage* denim, *prewash* denim. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pembuatan motif yaitu diawali dengan menyusun *moodboard* terlebih dahulu agar konsep tersusun rapi dan terstruktur. Lalu membuat 9 (sembilan) desain yang akan dipilih untuk mencari tiga desain terpilih yang akan diwujudkan. Desain terpilih akan dibuat secara digital dan manual. Fungsi dari desain digital sendiri adalah untuk mengetahui peletakan warna ke dalam motif. Sedangkan fungsi manual adalah untuk mengetahui besar kecilnya motif yang akan diletakkan ke dalam jaket denim. Maka motif yang terpilih adalah *Circle Cheese* dengan nilai *mean* 3,64 ; *Wave Flower* dengan nilai

mean 3,71 ; dan *Love Stuck* dengan nilai *mean* 3,28. Persentase nilai di atas rata-rata sehingga motif yang akan diterapkan sesuai.

Hasil jadi pembuatan motif dengan cara manual yang diterapkan secara langsung ke dalam produk dengan menggunakan alat bantu berupa pensil, kapur, dan alat gambar khusus untuk kain atau pakaian agar mudah untuk menerapkan *Hand Painting* ke dalam produk. Persentase indikator 1-4 yang didapatkan oleh ketiga motif tersebut di atas rata-rata. Maka bisa disimpulkan bahwa ketiga motif tersebut sudah sesuai.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2012). *Dinamika Kota Sebagai Tema Penciptaan*. 1-77.
- Alam, Y. M., Wulandari, S. H., & Wahyuningtyas, N. (2021). Implementasi Metode Double Diamond Design Untuk Redesain Antar Muka Aplikasi SBS Exam Pada SMP Negeri 3 Waru. 1-9.
- Balqies, A. K., & Jupriani. (2021). Campaign “Thrifting” Sebagai Solusi Limbah Fashion. 186-194.
- Daniati, S. (2015). Penerapan Teknik Hand Painting Menggunakan Cat Poster Terhadap Kulit Telur Pada Hasil Jadi Wall Hanging. 24-28.
- Fitri, An Nisa Gema, Jovinka Rizky Nayoan, Cindi Fadilatul Umaroh, Dewi Astri Maharani, Farhan, and Agus Hery Supadmi Irianti. 2021. "Pengembangan Teknik Upcycle pada Proses Modifikasi Busana Secondhand Menjadi." 1-8.
- Irnawati. (2015). *Periode Estetis Lukisan Abstrak Ekspresi*. 1-59.
- Nurdhani, Desak Putu Agung, and Dini Wulandari. 2016. *Teknik Dasar Bordir*.
- Prihatini, T. (2019). *Seni Bordir*. 17-24.
- Santoso, F., Wijaya, F. T., & Ibrahim, S. (2017). Pengelolaan Sisa Dan Bekas Kain Denim Menjadi Produk Pelengkap Fashion Dan Elemen Interior.